

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada analisis kasus akan di uraikan tentang Deskripsi kasus, Desain penelitian, Unit Analisis dan kriteria Interpretasi serta Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 lansia yang mengalami depresi tingkat Ringan Ny E dan Ny M dengan umur 65-75 tahun yang mengalami depresi karena salah satu keluarganya tidak mengunjungi ke panti dan nafsu makan pasien menurun biasanya 3x/sehari, pasien hanya makan 1x/sehari hanya siang saja, saat ada kegiatan di panti pasien jarang ikut dan kurang berminat pada orang di sekitarnya yang ada didalam panti, pasien juga jarang dikunjungi oleh keluarganya sehingga pasien merasa sedih sepanjang waktu di dalam panti. Dari hasil pengkajian dengan menggunakan lembar kuesioner Depresi Beck & Deck (1972) dari kedua pasien Ny E dan Ny M mengalami depresi ringan dengan skor nilai 7 dan 5 yang di kategorikan depresi Ringan. Untuk itu perlunya penanganan penurunan depresi pada pasien lansia salah satunya menggunakan terapi musik gamelan Jawa degung Sunda sabillulungan di panti Werdha Hargo Dedali Surabaya dikarenakan penelitian sebelumnya menggunakan terapi musik gamelan Jawa degung Sunda hasilnya terbukti menurunkan depresi secara signifikan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau sebagai penuntun

penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011).Desain penelitian yang digunakan pada unit analisis adalah studi kasus dengan menggunakan analisa deskriptif tentang studi kasus pelaksanaan terapi musik gamelan jawa degung sunda sabilulungan dalam menurunkan tingkat depresi pada pasien lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Desain penelitian yang digunakan pada unit analisis adalah studi kasus dengan menggunakan analisa deskriptif tentang pelaksanaan terapi musik gamelan jawa degung sunda sabilulungan dalam menurunkan tingkat depresi pada pasien lansia Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Unit Analisis adalah tingkat depresi lansia yaitu :

Tingkat depresi ringan dengan kriteria depresi ringan, depresi yang dialami pasien selama 5 dan 3 bulan selama di panti Werdha Hargo Dedali Surabaya dengan skor penilaian menggunakan kuesioner Beck&Deck 7 dan 5 yang di kategorikan depresi ringan.

1. Tingkat depresi lansia sebelum di berikan pelaksanaan terapi musik Gamelan Jawa degung sunda sabilulungan dalam menurunkan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.
2. Respon lansia saat proses pelaksanaan terapi musik Gamelan Jawa degung sunda sabilulungan dalam menurunkan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3. Tingkat depresi lansia sesudah di berikan pelaksanaan terapi musik Gamelan Jawa degung sunda sabilulungan dalam menurunkan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria Interpretasi yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah lembar kuesioner Depresi Beck & Deck (1972), dan Respon pasien sangat senang selama proses pelaksanaan terapi musik Gamelan Jawa degung sunda sabilulungan. Adapun yang masuk kriteria depresi pada lansia yaitu kesedihan, rasa kegagalan, ketidak puasan, rasa bersalah, tidak menyukai diri sendiri, menarik diri dari sosial, keragu-raguan, perubahan gambaran diri, kesulitan kerja, kelelahan, anoreksia.

Dalam penilaian yang mencangkup depresi yaitu:

0-4 = Depresi tidak ada atau minimal

5-7 = Depresi ringan

8-15 = Depresi sedang

16+ = Depresi berat

3.4 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Panti Di Werdha Hargo Dedali Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan, kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Peneliti telah menentukan klien yang akan diberikan terapi pelaksanaan terapi musik Gamelan Jawa degung sunda sabilulungan. Setelah menentukan klien, peneliti menyiapkan *Informed Consent* dengan tujuan

untuk memberikan penjelasan, maksud dan tujuan penelitian ini. Setelah klien setuju dengan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, responden menandatangani lembar *Informed Consent*.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab penuh atas informasi yang telah didapatkan dari responden dan peneliti tidak akan memberitahukan informasi tersebut kepada orang lain untuk menjaga kerahasiaan responden.

3.4.4 *Beneficence* dan *Non-meleficience*

Peneliti melakukan penelitian ini sudah sesuai dengan prosedur penelitian yang ada dan berguna memberikan manfaat bagi responden. Proses penelitian ini tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian. Setelah mendapatkan pelaksanaan terapi musik gamelan jawa degung sunda sabilulungan dalam menurunkan tingkat depresi diharapkan depresi klien mengalami penurunan atau perubahan.

3.4.5 *Justice* (Keadilan)

Responden diperlakukan secara adil. Selama penelitian tidak ada paksaan dalam melakukan penelitian. Responden diperlakukan dengan baik dan semua pelaksanaan dilakukan sesuai dengan etika yang ada tanpa membedakan dalam memberikan perlakuan dan tidak membedakan antara ras, suku, agama, dan jenis kelamin.